SISTEM INFORMASI YANG TERINTEGRASI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Oleh: Hisar Pangaribuan

Abstract: *Mostly research within integrated information systems (IIS) and management accounting is a single directional research, wich is integrated information systems has relevan influencing to management accounting. The aim of this paper is to uncover, classify and interpret the framework of the proper research in integrated information systems (IIS) and management accounting. This is done partly to identify research gaps and propose directions for future research and partly for guidance, investigating and making decisions on how to better synthesise the two areas.*

Although considerable attention was given to the method and design of the literature review some limitations exist. In order to be able to conduct a comprehensive literature review the topical focus was kept relatively narrow on management accounting and IIS alone. This might be regarded a limitation since this literature review will not satisfy the need of readers looking for a review on accounting in general and IIS.

Keywords: *Integrated information systems, Management accounting, Enterprise resources planning (ERP) systems*

PENDAHULUAN DAN TUJUAN

Kebutuhan informasi, Krismiaji (2002), yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, serta dapat diuji kebenarannya pada lingkup bisnis yang dalam persaingan yang sangat ketat dan di-era perubahan yang begitu pesat dewasa ini semakin diperlukan. Hal ini mengingat salah satu manfaat utama dari informasi yang baik itu adalah untuk lebih lanjut pangambilan keputusan yang lebih tepat demi pertumbuhan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

Sistem informasi yang baik akan sangat menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Disamping itu teknologi informasi juga akan sangat mendukung kualitas informasi yang dihasilkan.

Sering informasi yang dihasilkan oleh satu fungsi dibutuhkan oleh fungsi-fungsi yang lain sehingga perlu adanya informasi yang lebih terintegrasi. Dengan demikian sistem informasi yang terintegrasi akan sangat berpengaruh terhadap tugas dan karakteristik *management accountant*, yang dapat berdampak lebih jauh terhadap strategi manajemen dan perusahaan. Di sisi lain karakteristik *management accountant* dapat pula mempengaruhi *integrated information systems* yang diterapkan di satu perusahaan.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengungkapkan, menguraikan dan menganalisa pola penelitian yang layak akan *integrated information system (IIS)* dan *management accounting*.

Penulisan pada *paper* ini dilakukan dengan cara menguraikan varibel penelitain, dengan cara *literature review* melalui referensi yang penulis temukan sehubungan dengan *integrated information systems (IIS)* dan *management accounting* serta hal-hal yang terkait langsung dengan-nya.

PEMBAHASAN

Pada perusahaan, dikarenakan kebutuhan pelayanan yang lebih baik lagi, maka system informasi perlu juga dikembangkan untuk mendukungnya, untuk itu perlu juga di-*support* oleh teknologi informasi, sehingga kita mengenal yang namanya *Information communication technology (ICT)* yang mengalami perubahan yang capat dari *data processing* (di-era 60 an), ke *management information system* (di-era 70 an), lalu ke *stategy information system* (di-era 80 an) hingga pada *network area era* yang terus mengglobal, yang akan membantu kearah system informasi yang terintegrasi. Apakah akuntansi manajemen juga terpengaruh dengan perkembangan ini ? atau akuntansi manajemen yang menuntut agar perubahan kearah informasi yang ter-integrasi? Berikut ini pembahasan lebih lanjut.

Akuntansi Manajemen

Ada dua tipe akuntansi, Mulyadi (1997), yakni akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan membantu pemahaman karakteristik dan perekayasaan informasi akuntansi manajemen. Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk mengahasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang diperlukan oleh *users*.

Sebagai tipe akuntansi, maka akuntansi manajemen merupakan sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pemakai intern oraganisasi. Sementara sebagai satu tipe lain yaitu tipe informasi, maka akuntansi manajamen merupakan satu tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai suatu ukuran yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengolahan perusahaan.

Hansen and Mowen (2000), menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya, namun akuntansi manajemen itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan dalam organisasi, masyarakat, dan lingkungan lainnya. Beberapa trend yang

berpengaruh pada bidang akuntansi manajemen antara lain adalah *increasing requirement, advance informations technology*, dan *just in time divercity*. Perkembangan yang terjadi dalam akuntansi manajemen akibat kemajuan teknologi informasi disebabkan oleh beberapa hal, yaitu *customer orientation, total quality management, time as competitive element, advances in the information technology, advances in the manufacturing environment, service industry growth dan global competition.*

Akuntansi manajemen harus mampu menghadapi tantangan perubahan lingkungan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan perubahan teknologi manufaktur, teknologi sistem informasi dan persaingan global. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Selain itu, kemajuan teknologi membawa dampak terhadap perkembangan dunia industri yang menuntut adanya kriteria penilaian kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan secara optimal. Kriteria tersebut menyebabkan bidang akuntansi manajemen untuk dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen, baik strategik maupun taktis.

Sistem Informasi yang Terintegrasi

Sistem informasi yang terintegrasi *(Integrated Information System/ IIS)* yang sering juga direpresentasikan dengan system informasi enterprise, adalah kumpulan sistem-sistem informasi yang terpadu satu dengan yang lain/ terintegrasi dan bertujuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan institusi sebagai sebuah enterprise. Contohnya: *Enterprise Resources Planning (ERP) system*, sistem-sistem *legacy*, sistem-sistem transaksional. Ciri dari *IIS* ini adalah tingkat integrasi yang tinggi untuk mengakomodasi kebutuhan data dan juga informasi yang terpadu

Dengan gambar illustrasi berikut ini maka dapat dikatakan integrasi menjadi penting karena, jika pemerolehan informasi dari A, B, C, dan D harus terpisah karena belum terintegrasi maka jika kita membutuhkan *enquiry* E, maka harus diperoleh informasi dari masing-masing bagian (satu per satu), lalu informasi masing-masing bagian itu harus diolah secara manual agar diperoleh *enquiry* E. Biasanya sulit untuk membuat dan mengidentifikasikan informasi komposit (secara manual) yang terbentuk dari relasi-relasi antara satu atau dua informasi, terutama untuk data-data yang jumlahnya sangat banyak dan bervariasi.

Gambar 1. Sistem Informasi yang Terintegrasi

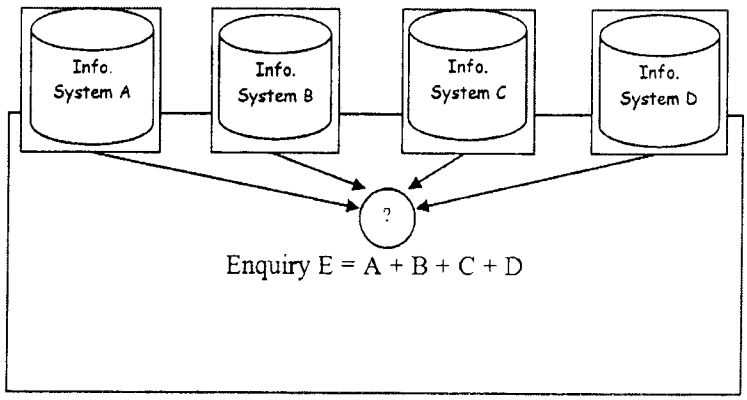

Dengan sistem informasi yang terintegrasi maka permasalah akses informasi lengkap, *queries* yang lebih rinci dapat dengan segera diperoleh dapat diselesaikan, terutama bila dengan didukung oleh teknologi informasi yang memadai.

Tetapi sangat perlu diperhatikan bahwa integrasi harus didasarkan pada sasaran yang jelas, karena pada akhirnya intergrasi itu akan bermuara pada sasaran yang telah ditetapkan lebih dahulu, yang pada umunya adalah untuk perbaikan proses bisnis/ layanan. Misalnya: system layanan keluhan pelanggan, dll.

Peran Teknologi Informasi

Sebagaimana telah disebutkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya, namun akuntansi manajemen itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan dalam organisasi, masyarakat, dan lingkungan lainnya. Akuntansi manajemen harus mampu menghadapi tantangan perubahan lingkungan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan perubahan teknologi manufaktur, teknologi sistem informasi dan persaingan global.

Berikut ini adalah beberapa contoh implementasi teknologi informasi dalam akuntansi manajemen. Penerapan EDI dalam *Just In Time* (JIT) menawarkan pengendalian persediaan, mengarahkan orientasi pada kualitas dan efisiensi tenaga kerja. EDI juga memberikan peluang pada akuntan manajemen dalam meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan *production, schedulling, sales forecasting*, mempercepat *internal response time*, berhubungan secara lebih dekat dengan pelanggan, dan membantu manajemen dalam meningkatkan pengendalian aktivitas bisnis. Dalam *Activity Based Costing* (*ABC*), teknologi informasi dapat diterapkan untuk

mengolah informasi biaya sehingga dapat memberi kejelasan mengenai sumber atau penyebab dari pos-pos biaya secara cepat dan terorganisasi. Sedangkan dalam *Total Quality Control (TQC)*, teknologi informasi dapat diterapkan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan sehingga memungkinkan menghasilkan produk yang sempurna (*zero-defect*) dan mutu produk merupakan tanggung jawab dari semua bagian. Perkembangan teknologi informasi dalam akuntansi manajemen juga dapat menyediakan informasi tentang korelasi antara biaya dan waktu dengan cepat dan relevan. Hal ini menjadikan manajer mampu merespon perubahan kondisi pasar secara cepat dan tepat.

Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi, maka *Integrated Information System* dan *management accounting* juga akan berdampak baik penggunaannya, demikian juga dengan penelitiannya. Penelitian dibidang *Integrated Information System* dan *management accounting* serta hubungan antar keduanya akan semakin marak lagi. Jika sebelumnya setiap fungsi dalam organisasi memiliki sistem informasi sendiri-sendiri, maka dengan perkembangan teknologi informasi akan memperkembang system informasi yang terintegrasi seperti *enterprise resource planning (ERP) system.*

Barriers:

Pada hubungan dan pengembangan antara *Integrated Information System* dan *management accounting* dapat ditemukan hambatan-hambatan *relevancy*–nya yang memungkinkan terhalangnya pengembangan, dan dapat saja mengakibatkan kegagalan pengembangan bila tidak dikelola dengan baik.

Menurut Indrajit (2006), Salah satu permasalahan rumit yang kerap dijumpai para praktisi teknologi informasi adalah ketika menghadapi tantangan dimana sejumlah sistem informasi yang berbeda harus diintegrasikan. Peristiwa yang dimaksud misalnya terjadi pada saat aktivitas merger dan akuisisi, berdasarkan pengalaman, kompleksitas permasalahan yang dijumpai tidak saja bertumpu pada aspek teknis, namun kerap lebih menonjol pada hal-hal yang bersifat non-teknis (baca: politis) yang biasanya didominasi oleh isu "ego sektoral" pada masing-masing institusi yang terlibat. Tanpa adanya strategi yang jelas, maka sering kali kegiatan integrasi sistem tersebut menemui jalan buntu, atau tidak berhasil. Kunci permasalahan terjadinya fenomena tersebut pada dasarnya terletak pada kesalahan pemilihan pendekatan atau metodologi proses terkait. Dalam menghadapi tantangan ini, metodologi yang dipergunakan harus mampu menjawab berbagai kendala teknis maupun non teknis yang seyogiyanya dijumpai pada setiap isu penggabungan. Artinya, metodologi yang dipakai harus dibangun dengan memperhatikan berbagai aspek yang dimaksud tersebut

Pengembangan Kerangka Pemikiran Penelitian

Sistem informasi dapat mendorong kinerja akuntansi manajemen dan sebaliknya akuntansi manajemen dapat pula mendorong penyajian informasi dan system informasi yang layak bagi perusahaan. Kelihatannya kedua variabel ini saling berpengaruh selalu dan akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan, sehingga penelitian pada dua hal ini semakin marak. Dengan adanya kesadaran dan kebangkitan public, menurut Gelinas at al., (2005), *IIS* (terbukti dengan adanya *enterprise resource planning/ ERP)* system. Yang tadinya masing-masing fungsi memiliki sistem informasi yang terpisah dari sistem informasi dari fungsi yang lainnya, maka pada *IIS* sistem informasi itu telah menjadi satu, terkait satu dengan lainnya, *accessibility* yang tinggi dan lebih dapat dipercaya.

Ketika kita mengembangkan kerangka penelitian, maka varibel-variabel pendukung serta indikatornya harus juga dicari guna pengukuran yang lebih tepat nantinya. Demikian juga untuk penelitian yang lebih layak bagi *management accounting* dan *Integrated Information System.*

Menurut Mauldin and Ruchala (1999) "*an AIS research model should be eriented around a task focus*", hal ini sesuai dengan pendapat March and Smith (1995), "*technologies are often developed in response to specific ask requirements using practical reasoning and experiential knowledge*". Pendapat Mauldin and Ruchala berfokuskan pada empat prinsip-prinsip organisasi : *i) task focus, ii) design process, iii) contingency factors dan iv) task performance.* Tugas dan tanggungjawab tersebut merupakan tugas dari akuntansi manajemen.

Lebih lanjut dikatakan bahwa pengambangan *Integrated Information System* menyangkut *components* dan *characteristics.* Yang mana *IIS* itu sendiri terdiri dari banyak komponen-komponen, yang diantaranya adalah *Enterprise Resources Planning (ERP)* sistem, dan *ERP* sistem bukanlah satu-satunya unsur yang mendukung akuntansi manajemen. Contoh popular lain yang bisa kita temukan adalah *balanced scorecard.*

Sementara *characteristics* dari *IIS* itu adalah *integration* itu sendiri. Booth et al. (2000) ada tiga bentuk dari *integration*, yakni *data integration, hardware/ software integration* dan *information Integration. Data integration* adalah berhubungan dengan sifat-sifat data dari *IIS* yang telah disimpan (*stored*) dan dipelihara (*maintained*) yang hanya pada satu tempat penyimpanan saja, *hardware/ software integration* adalah sehubungan dengan hubungan jaringan pada computer-komputer sehingga dapat berkomunikasi satu dengan lainnya, dan *information Integration* sehubungan dengan aspek-aspek usahanya yakni tentang pertukaran informasi antar fungsi atau antar departemen. Karena dalam tulisan ini memfokuskan pada

management accounting dan *Integrated Information System,* maka *data integration,* serta *hardware/ software integration* akan dimasukkan pada karakter dari *IIS*. Dengan kata lain setiap individual *information system* adalah juga termasuk pada *IIS* sepanjang data tersebut terhubung dengan level *IIS* itu sendiri.

Sehubungan dengan akuntansi manajemen Booth et al. (2000) mengatakan *Management accounting is divided into tasks, techniques, organisation and behaviour as well as use and perceptions*. Yang dalam arti harafiahnya bahwa akuntansi manajemen terbagi atas tugas-tugas, tknik-teknik, organisasi dan perilaku, serta persepsi-persepsi. Yang dari persepsi fungsional dan normatifnya bahwa fokus dari *tasks* harus mengarah kepada teknik penyelesaian yang optimal.

M*anagement accounting* dan *Integrated Information System* memiliki hubungan yang *bidirectional* (dua arah), yakni *management accounting* mempengaruhi *Integrated Information System* demikian juga bahwa *management accounting* dapat dipengaruhi oleh *Integrated Information System*. Akuntansi manajemen dapat mempengaruhi system informasi yang terintegrasi sehubungan dengan kebutuhan informasi yang meningkat baik volume maupun jenisnya, sementara system informasi yang terintegrasi dapat mempengaruhi akuntansi manajemen sehubungan tantangan kedepan dan akan mempengaruhi manajemen strateji di perusahaan tersebut.

Berikut ini penulis usulkan kerangka penelitian yang layak, terkait dengan *Integrated Information System dan management accounting,* agar dapat memberikan gambaran lebih lanjut kedepan serta untuk menghindari kesenjangan penelitian yang ada, berdasarkan referensi yang penulis dapat temukan.

Gambar 2.
Kerangka Pemikiran Penelitian: Akuntasi Manajemen dan Sistem Informasi Terintegrasi

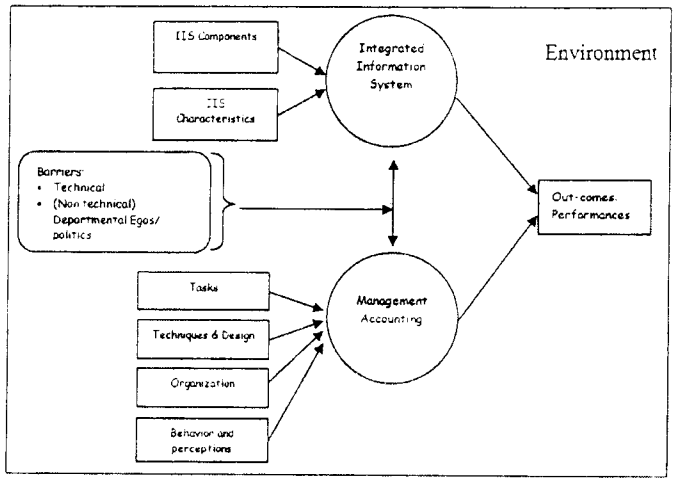

Beberapa Hubungan yang Terkait:

Berikut ini pembahasan tentang beberapa hubungan dari karakter akuntansi manajemen dengan *integrated information system*, hal ini dilakukan untuk pembahasan lebih jauh tentang kedua variabel dalam paper ini.

Management accounting Tasks* dan *IIS

Secara tradisional hubungan antara *IIS* dengan akuntansi manajemen dipandang bahwa *IIS* adalah indipenden varibel dan *management accounting task* adalah dipenden variabel. Belum ada pandangan sebelumnya bahwa *management accounting task* adalah sebaliknya relevan mempengaruhi *IIS*. Misalnya dengan adanya perubahan laporan-laporan manajemen akuntansi, akan dapat mempengaruhi perubahan dimensi perusahaan yang selanjutnya akan dapat mempengaruhi *IIS* di perusahaan tersebut.

Booth et al. (2000) menguraikan akuntansi manajemen ke dalam tugas-tugas proses transaksi, pelaporan dan dukungan untuk keputusan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Enterprise Resources Planning (ERP) system* (yang merupakan bagian dari IIS) adalah efektif berpengeruh terhadap pemerosesan transaksi dan kurang efektif terhadap pelaporan dan pendukung dalam pengambilan keputusan. Lebih lajut dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan memfokuskan pada bagian dari transaksi pada tugas akuntansi manajemen yang juga adalah tugas-tugas yang ada pada *ERP system* yang dengan mudah pengolahannya, cenderung menghindar dari strategy pengambilan keputusan. Pelaporan-

pelaporan tidak berubah sekalipun diharapkan mutu pelaporan akan dapat ditingkatkan dengan data-data yang dalam jumlah besar dan didukung oleh pemerosesan dengan sistem *ERP*.

Sementara dalam penelitian lain Fahy dan Lynch (1999) justru menemukan bahwa penerapan *ERP system* membawa kepada pengarahan informasi yang lebih baik dan proses pelaporan keuangan yang lebih efektif. Dalam hal ini *ERP system* merupakan hal yang penting dalam praktek laporan keuangan.

Management Accounting Techniques dan *IIS*

Penelitian tentang hubungan antara *Management Accounting Techniques* dan *IIS* cukup banyak dilakukan, hal ini terbukti dengan hasilan yang didapat dari *management accounting techniques*, yang di antaranya adalah *activity based costing* dan *balanced score card* yang telah dikembangkan, yang pada awal sangat sedikit perusahaan yang mau menggunakannya namun dengan perkembangan sistem informasi dewasa ini maka serta manajemen akuntansi teknik yang innovative maka keduanya ini dapat lebih banyak diadopsi oleh perusahaan. Artinya dibalik ini ada juga alasan yang mengatakan bahwa *IIS* juga memberikan dampak kontribusi bagi pengembangan *Management Accounting Techniques* sehingga ditemukan hubungan yang sebaliknya *(bidirectional)*.

Sebagai mana kita ketahui ada tiga phase pengembangan system, maka Luft and Shields, (2003) mengatakan pada phase *implementation* bahkan pada phase sebelumnya (pada phase *analysis*) *Management Accounting Techniques* dapat merubah *IIS*. Yang mana kita ketahui bahwa *IIS* terdiri dari beberapa komponen dan komponen-komponen yang diimplementasikan adalah merupakan hasil dari *management accounting techniques* yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pendukung. Ketika phase *implementation* selesai dan pihak pemakai sudah semakin terbiasa dengan *IIS*, maka perusahaan (melalui manajemen) berusaha untuk melakukan perubahan secara perlahan, semacam satu experimen yang terkendali. Dengan demikian terlihat bahwa timbul hubungan dua arah (*bidirectional relationship*).

Management Accounting Organization dan *IIS*

Penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen 20 tahun yang lalu dilakukan sangat tergantung kepada para akuntan manajemen-nya. Akuntansi manajemen memusatkan tugas dan informasi manajemen di bawah pengawasan para akuntan manajemen-nya. Akuntan manajemen memperoleh seluruh data untuk tugas-tugas penghitungan dari pabrik untuk kemudian diolah. Dan ini adalah hal yang wajar pada masa itu.

Pada saat sekarang ini terjadi perubahan Burns and Baldvinsdottir, (2005). dimana akuntansi manajemen dipandang sebagai satu kesatuan tugas-tugas yang harus melaksanakan tanggung jawabnya dimana manajemen akuntan dipandang sebagai kesatuan yang berbeda lagi. Tugas-tugas akuntansi manajemen dapat dilaksanakan oleh *general managers* sebagaimana juga oleh para manajemen akuntansi dan para akuntan manajemen dapat menyelesaikan tugas-tugas akuntansi manajemen sebagaimana dalam lingkup tugas-tugas yang lebih luas, seperti tugas-tugas *general managers* dan tugas-tugas sehubungan dengan pemeliharaan *IIS*.

Lalu yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah, apakah perubahan ini (hubungan antara akuntansi manajemen dan akuntan manajemen) mempunya pengaruh terhadap *IIS?* Maka dari kedua hubungan ini (*bidirectional relationship*) harus masuk akal, maksudnya hubungan antara keduanya dimana *IIS* mengarahkan perubahan pada hubungan antara akuntansi manajemen dan akuntan manajemen.

Lebih lanjut dikatakan dalam banyak hal tingkatan kegiatan pada akuntansi manajemen adalah juga dilakukan oleh fungsi-fungsi yang bukan akuntan. Sering *ERP system* banyak dibentuk dari kegiatan yang rutin sifatnya, seperti peng-*update*-an secara otomatis dari *ledger* ketika data-data telah di-*input* pada suatu sistem. Dalam peristiwa seperti ini maka data akuntansi secara otomatis akan diperoleh, sehingga sepertinya kegiatan dari akuntansi manajemen itu sendiri menjadi menipis.

Bahaviour, Use dan Perception dan *IIS*

Perilaku, penggunaan dan persepsi aspek-aspek yang sangat penting dari akuntansi manajemen. Apabila penerapan IIS, atau penggunaan innovasi teknik-teknik akuntansi manajemen tidak mengarahkan kepada perubahan sikap, perilaku dan penggunaan maka implementasi adalah percuma saja. Jika tugas, teknik dan organisasi dapat dibentuk dan dikendalikan, maka penggunaan hanya dapat di-disain dan dikendalikan pada lingkup yang terbatas. Karyawan dapat dilatih dan diberikan instruksi tetapi perilaku dan penggunaan-nya adalah menjadi pertimbangan individu karyawan itu. Karenya *bidirectional relationship* diharapkan pada *IIS* akan dapat mempengaruhi perilaku, penggunaan dan persepsi, dan sebaliknya akan mempengaruhi *IIS* itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Van dan ,Wouters (2002) tentang penggunaan *IIS* pada perusahaan konstruksi dengan penggunaan informasi akuntansi pada beberapa tingkatan manajemen menyimpulkan bahwa pada level mandor sangat kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi terutama ketika itu berhubungan dengan angka-angka, lebih lanjut dikatan

bahwa mereka tidak puas dengan informasi akuntansi yang ada terutama mereka beranggapan bahwa informasi itu sudah terlambat dan tidak dapat dipercaya lagi.

Berbeda pada level manajemen yang lebih tinggi, ditemukan bahwa *output oriented information* terhadap biaya-biaya dan anggaran adalah sangat bermanfaat pada level ini. Informasi akuntansi, dan hal-hal bersifat angka dapat mendukung analisa yang dilakukan pada level ini, hal tersebut akan mempengaruhi sikap, perilaku, penggunaan dan persepsi bagi sipemakai system informasi itu sendiri, dan sebaliknya perilaku, penggunaan dan persepsi dari pemakai juga akan relevan mempengaruhi *IIS* itu sendiri.

Dampak Terhadap *Performance*/ Hasil

Investasi terhadap *IIS* dan *management accounting* tentunya akan mempunyai pengaruh terhadap performance. Kombinasi yang baik antara *IIS* dan *management accounting* tentunya diharapkan akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik yang berkelanjutan akan memberikan pengaruh kepada *market value* perusahaan lebih baik pula. Tentunya keinerja yang baik diharapkan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hubungan antara *IIS* dan *management accounting* juga. Diharapkan pada perusahaan dengan kinerja yang tinggi akan memiliki dasar penerapan akan komponen *IIS* dan menggunakannya dengan baik melalui pengembangan akuntansi manajemen yang tepat pula. Namun pengaruh dari hambatan (*barriers*) yang ada, yakni teknik dan yang non teknik (*politics*) atau yang sifatnya departemental, tidak bisa diabaikan begitu saja, maka sekali lagi manajemen dalam hal ini harus memiliki strategi yang jelas untuk agar upaya pengembangan system informasi yang terintegrasi yang diharapkan tidak gagal begitu saja.

KESIMPULAN

Dari penelitian kepustakaan yang telah dilakukan di atas tentang system informasi yang terintegrasi dan akuntansi manajemen dengan melihat aspek-aspek yang menjadi pertimbangan akan hubungan antara kedua variabel tersebut, bisa saja akan banyak banyak aspek-aspek lain yang akan muncul mempengaruhi kedua variable penelitian ini. Hal ini karena keterbatasan akan memperoleh sumber-sumber referensi atau bisa saja karena pesatnya pekembangan dan perubahan akan kedua variable yang diteliti, terutama pada *IIS*. Maka sangat disarankan agar penelitian lebih lanjut dan terintegrasi dapat dilakukan.

Hisar Pangaribuan, SE., MBA
Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi
Universitas Advent Indonesia, bandung

DAFTAR PUSTAKA

Arnold V. (2006), Behavioral Research Opportunities: Understanding the Impact of Enterprise Systems. International Journal Accounting Information System.

Booth P, Matolcsy Z, Wieder B. (2000), Integrated Information Systems (ERP Systems) and Accounting Practise the Australian Experience. Paper presented at the 3rd European Conference on Accounting Information Systems, Munich, Germany.

Burns J, Baldvinsdottir G. (2005), An Institutional Perspective of Accountants' New Roles the Interplay of Contradictions and Practiceis. Euro Accounts Review.

Fahy MJ, Lynch R., (1999), Enterprise Resource Planning (ERP) Systems and Strategic Management Accounting, Annual Congress of the European Accounting Association, Bordeaux, France.

Gelinas UJ., Sutton SG., Hunton JE., (2005), Accounting Information Systems, 6th edition, Thomson, OH, USA: South-Western.

Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen, (2000), Management Accounting, 5th edition, Cincinnati-Ohio: South-Western College Publishing.

Horngren CT., Bhimani A., Datar SM, Foster G., (2005), Management and Cost Accounting, 3rd edition. Essex, UK: Pearson Education.

Indrajit Richardus Eko, (2006), Evolusi Strategi Integrasi Sistem Informasi Ragam Institusi: Kiat Memecahkan Permasalahan Politis dalam Kerangka Manajemen Perubahan, Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia, 3-4 Mei 2006, Aula Barat & Timur, Institut Teknologi Bandung.

Krismiaji (2002), Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta 55222.

Luft J., Shields MD., (2003), Mapping Management Accounting: Graphics and Guidelines for Theory-Consistent Empirical, Research in Social Accounts Organization.

March ST., Smith GF., (2003), Design and Natural Science Research on Information Technology, Decision Support Systems.

Mauldin EG., Ruchala LV., (1999), Towards A Meta Theory of Accounting Information Systems, Research in Social Accounts Organization.

Mulyadi, (1997), Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa, edisi kedua, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Van der Veeken HJM., Wouters MJF., (2002), Using Accounting Information Systems by Operations Managers in A Project Company, Manage Account Research.